

## Dampak Manajemen Pembiayaan Pendidikan (Studi di MA Al-Furqon Cimerak)

Miftah Nurul Ma'arif<sup>1</sup>, Euis Hayun Toyibah<sup>2</sup>, Putri Ribcha Azzahra<sup>3</sup>, Indri Ramdani<sup>4</sup>

<sup>1</sup>STIT NU Al-Farabi Pangandaran; miftahnurul@stitnualfarabi.ac.id

<sup>2</sup>STIT NU Al-Farabi Pangandaran; euishayun@stitnualfarabi.ac.id

<sup>3</sup>STIT NU Al-Farabi Pangandaran; putriribcha@stitnualfarabi.ac.id

<sup>4</sup>STIT NU Al-Farabi Pangandaran; indriramdani@stitnualfarabi.ac.id

### Histori Naskah

Diserahkan:  
11-09-2024

Direvisi:  
14-10-2024

Diterima:  
16-10-2024

### Keywords

: Management, financing, Education

### ABSTRACT

*The purpose of this study is to explain how education financing management can improve the quality of learners, which includes improving facilities and infrastructure, learning achievement, and learners' satisfaction with education services. This study uses a qualitative approach with a case study type because it describes and analyzes school financing management thoroughly. The research used references from various articles, journals and websites. In addition, data was obtained through interviews with the principal and the head of the education bureau of MA Al-Furqon. The results of this study show that the impact of education financing management on improving student quality has an impact on three things: improving student learning achievement at MA Al-Furqon, improving learning facilities and infrastructure, and student satisfaction with educational services.*

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana manajemen pembiayaan pendidikan dapat meningkatkan kualitas peserta didik, yang mencakup peningkatan sarana dan prasarana, prestasi belajar, dan kepuasan peserta didik dengan layanan pendidikan. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus karena mendeskripsikan dan menganalisis manajemen pembiayaan sekolah secara menyeluruh. Penelitian ini menggunakan referensi dari berbagai artikel, jurnal, dan situs web. Selain itu, data diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah dan kepala biro pendidikan MA Al-Furqon. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak manajemen pembiayaan pendidikan pada peningkatan kualitas siswa berdampak pada tiga hal: peningkatan prestasi belajar siswa di MA Al-Furqon, peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran, dan kepuasan siswa dengan layanan pendidikan.

### Kata Kunci

: Manajemen, Pembiayaan, Pendidikan

### Corresponding Author

: Miftah Nurul Ma'arif, STIT NU Al-Farabi Pangandaran, Jl. Raya Cigugur, KM. 3, Kompleks Pesantren Babakan Jamanis, Kel. Karang Benda, Kec. Parigi, Kab. Pangandaran, e-mail: miftahnurul@stitnualfarabi.ac.id

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Atmodiwirio, 2000). Menurut Anisa & Rahmatullah (2020), Tujuan utama dari pendidikan adalah terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial dan berkuasa untuk memperdayakan setiap warga negara untuk berkembang menjadi individu yang berkualitas tinggi hingga mampu menjawab tantangan zaman yang berkembang (Daulai, 2021). Dengan demikian, pendidikan memainkan peran penting dalam pembentukan sumber daya manusia berkualitas tinggi.

Keuangan atau pembiayaan adalah potensi yang sangat penting dan merupakan bagian penting dari studi manajemen pendidikan, khususnya manajemen keuangan. Dengan kata lain, keuangan adalah komponen produksi yang menentukan bagaimana pendidikan dijalankan di sekolah. Dengan kata lain, sekolah membutuhkan biaya untuk memenuhi tujuan pendidikannya, dan bagaimana pembiayaan sekolah mempengaruhi kualitas pendidikan (K, 2018). Salah satu komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan adalah biaya pendidikan. Ini memungkinkan kebijakan program sekolah dilaksanakan, kegiatan intra dan ekstra dilakukan, dan sekolah dapat berkembang menjadi institusi pendidikan yang berkualitas.

Dunia pendidikan mau tidak mau semuanya membutuhkan pembiayaan, dalam rangka memberikan pengalaman baru dan pengetahuan lain kepada peserta didik sebagai upaya mengembangkan seluruh potensi peserta didik, pemberian pengalaman baru tersebut harus bermakna dan memberikan manfaat yang komprehensif (Solehan, 2022). Perkembangan yang ada di Indonesia tidak semuanya mempunyai kemampuan untuk menikmati pendidikan dengan layanan yang berkualitas. Sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap kualitas peserta didik dalam menjalankan kehidupannya, karena layanan pendidikan yang mereka terima kurang berkualitas.

Beberapa penelitian sudah banyak dilakukan dengan mengusung topik manajemen pembiayaan di sekolah khususnya dan di lembaga pendidikan secara umum. Penelitian yang sudah ada mengkaji urgensi dari manajemen pembiayaan pendidikan di sekolah (Imron, 2016; Muhajir et al., 2023). Penelitian lainnya telah mengkaji manajemen pendidikan di sekolah dasar (Ekowati et al., 2020). Ada lagi penelitian lain yang mengkaji manajemen pembiayaan pendidikan di Taman Kanak-Kanak (Ulmadevi et al., 2023). Penelitian ini mengkaji manajemen pembiayaan pendidikan di tingkat MA dengan lokus secara spesifik di di MA Al-Furqon Cimerak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai manajemen pembiayaan pendidikan di MA Al-Furqon Cimerak. Penelitian ini mengajukan beberapa pertanyaan penelitian: bagaimana Penyusunan Anggaran Pembiayaan di MA Al-Furqon; Bagaimana dampaknya bagi kualitas pendidikan? Hasil penelitian ini diharapkan tercipta pemahaman secara mendalam dalam ilmu manajemen pembiayaan pendidikan yang nantinya dapat dimanfaatkan dan diaplikasikan dalam dunia pendidikan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan ini menggunakan data deskriptif untuk menyajikan analisis faktor-faktor penyebab rendahnya minat baca secara rinci dan akurat melalui data tertulis dan wawancara lisan dari orang-orang yang terlibat (Afrizal, 2016; Sugiyono, 2012). Jenis studi kasus dipilih bagi

pendekatan penelitian ini karena mendeskripsikan dan menganalisis perpustakaan sekolah secara menyeluruh.

Teknik analisis data penelitian yang digunakan adalah teknik deskriptif. Dengan analisis dan representasi data yang terdiri dari pengolahan data, membaca dan mengingat data, menggambarkan data, mengklasifikasi data, interpretasi data, dan representasi dan visualisasi data. Pengecekan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kredibilitas, yaitu dengan cara ketekunan pengamatan, triangulasi, perpanjangan waktu pengamatan, dan kecukupan referensi. Secara umum, teknik analisis data mengadopsi model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Creswell, 2014; Miles & Huberman, 1994).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Penyusunan Anggaran Pembiayaan di MA Al-Furqon

Ada dua jenis biaya yang dapat digunakan untuk mengarahkan pelaksanaan pembiayaan pendidikan: biaya langsung, yang mencakup biaya yang dikeluarkan secara langsung untuk penyelenggaraan pendidikan, seperti uang untuk sarana pendidikan, transportasi, dan gaji yang diberikan oleh pemerintah, orang tua, dan siswa sendiri. Biaya tidak langsung, di sisi lain, mencakup biaya yang disebabkan oleh penurunan pendapatan siswa karena menjadi siswa (P, 2013). Biaya langsung dan biaya tak langsung ini mendukung secara vital pelaksanaan pendidikan di sebuah sekolah.

Untuk mengelola biaya pendidikan langsung dan tidak langsung, manajemen pembiayaan pendidikan yang baik diperlukan. Biaya tidak langsung biasanya ditanggung oleh masyarakat dan pemerintah yang berkaitan dengan sistem sekolah, tetapi keduanya dapat membantu meningkatkan kualitas guru dan pendidikan itu sendiri (Solehan, 2022). Kualitas pendidikan dipengaruhi secara langsung oleh masalah pembiayaan pendidikan karena berkaitan erat dengan proses pembelajaran di sekolah, yang mencakup pembelian sarana dan prasarana.

Hasil penelitian yang dilakukan di MA Al-Furqon, yang mencakup wawancara, pengamatan langsung, dan analisis dokumentasi, menunjukkan hal-hal berikut:

#### 1. Perencanaan Pembiayaan Pendidikan

Anggaran pembiayaan berbasis madrasah, juga dikenal sebagai Anggaran Belanja Madrasah (ABM), mencakup anggaran MA Al-Furqon. Anggaran ini berisi rencana pemasukan dan pengeluaran yang digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan madrasah. Oleh karena itu, anggaran MA Al-Furqon berisi rencana kegiatan dan anggaran yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan madrasah pada tahun berikutnya.

Dalam pertanggungjawaban pembukuan, bendahara harus mematuhi beberapa format, termasuk buku kas harian, laporan daya serap penggunaan anggaran, dan beban pajak. Semua pengeluaran harus dicatat dengan benar dan sesuai dengan tujuan mereka. Kepala sekolah adalah yang paling bertanggung jawab sebagai pelaksana dalam pembuatan perencanaan keuangan sekolah. Perencanaan keuangan madrasah harus memungkinkan pengembangan dan penjelasan konsep tentang tujuan pendidikan yang diinginkan, menurut kepala sekolah. Oleh sebab itu, manajemen keuangan madrasah dan pengeluaran keuangan harus dibukukan sesuai dengan pola yang telah ditetapkan oleh peraturan.

Anggaran adalah rencana operasional yang diukur dalam jumlah uang yang digunakan sebagai garis besar untuk menjalankan operasi organisasi atau lembaga dalam jangka waktu tertentu (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan., 2017). Penyusunan anggaran merupakan bentuk visualisasi atau gambaran dari kegiatan-kegiatan yang akan

dilakukan oleh institusi pendidikan pada masa mendatang, bersama dengan penentuan jumlah biaya yang dibutuhkan untuk setiap kegiatan (Mursalin et al., 2022).

Dalam perencanaan pembiayaan pendidikan, beberapa kebijakan yang dilaksanakan di MA Al-Furqon meliputi:

- **Pengembangan Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah**

Setelah tujuan dan sasaran telah ditentukan selama proses perencanaan, MA Al-Furqon membuat RKAM dengan membentuk kelompok kerja yang menangani keuangan. Kelompok kerja ini terdiri dari pemimpin pondok, ketua tim pengawas keuangan, ketua bendahara, dan ketua unit usaha. Rencana kegiatan madrasah yang didanai oleh anggaran madrasah diwujudkan dengan Pramuka, Perlombaan antar kelas (PORAK), Liga Al-Furqon, dan panggung gembira yang menampilkan berbagai kesenian dan keterampilan siswa seperti drama, band musik, dan fashion show. Acara-acara ini termasuk acara wajib sekolah dan alokasi biaya untuk sarana dan prasarana serta pengadaan media.

Pada tingkat kelompok kerja dibentuk madrasah yang terdiri dari para pembantu kepala madrasah mempunyai tugas antara lain, melakukan identifikasi kebutuhan-kebutuhan biaya yang harus dikeluarkan selanjutnya diklasifikasi sesuai dengan kebutuhan. Hasil dari analisis kebutuhan biaya menunjukkan bahwa seleksi alokasi dianggap sangat mendesak dan tidak dapat dikurangi. Sebaliknya, jika dianggap tidak mengganggu proses pendidikan, terutama proses pembelajaran, maka biaya dapat dikurangi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia. Dalam kerja sama dengan komite madrasah, kelompok kerja harus dibentuk untuk mengadakan rapat pengurus dan anggota untuk membahas kegiatan yang harus dilakukan sehubungan dengan pengembangan RKAM.

## 2. Pelaksanaan Pembiayaan Pendidikan

Pelaksanaan dilakukan sebagai suatu tindakan dari suatu rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Pelaksanaan secara sederhana bisa diartikan juga sebagai penerapan. Pembiayaan pendidikan berbasis madrasah dalam garis besarnya dapat dikelompokkan ke dalam dua kegiatan yaitu penerimaan dan pengeluaran atau penggunaan. Karena itu, proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai serta untuk mengukur pencapaian dari pelaksanaan. Pelaksanaan terdiri dari dua, yaitu penerimaan dan pengeluaran.

Keuangan MA Al-Furqon berasal dari banyak sumber, seperti donatur, siswa, unit usaha pondok pesantren, dan pemerintah. Untuk mendapatkan dana untuk madrasah, prosedur pengelolaan yang tepat harus diterapkan. Pengeluaran madrasah mengacu pada dana yang digunakan oleh madrasah untuk membeli input atau sumber dari proses pendidikan, seperti tenaga administrasi, guru, bahan, perlengkapan, dan fasilitas. Pengeluaran MA AL-Furqon terdiri dari pengeluaran rutin dan non-rujukan. Pengeluaran rutin adalah yang dilakukan setiap bulan, sedangkan pengeluaran non-rujukan adalah yang tidak dilakukan setiap bulan.

## 3. Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu proses untuk memberikan informasi tentang tingkat pencapaian dan pencapaian suatu tugas. MA Al-Furqon melakukan evaluasi setelah transaksi.

## 4. Pelaporan/Pertanggungjawaban

Pelaporan atau pertanggungjawaban adalah laporan yang diberikan setiap bulan dan triwulan kepada kepala dinas pendidikan, Badan Administrasi Keuangan Daerah, dan Dinas

Pendidikan. Untuk keuangan komite madrasah, pertanggung jawaban ini hanya diberikan kepada tingkat pengurus dan tidak diberikan kepada orang tua peserta didik secara langsung.

## **B. Dampak Manajemen Pembiayaan Pendidikan di MA Al-Furqon**

Biaya sosial dan pribadi yang digunakan untuk membiayai pendidikan dapat berdampak positif dan signifikan pada kualitas pelaksanaan pembelajaran dan prestasi siswa. Dengan kata lain, lembaga pendidikan pasti memerlukan biaya, baik disadari maupun tidak. Komponen pembiayaan ini harus dikelola dengan baik agar uang yang diperoleh dapat digunakan secara maksimal untuk membantu mencapai tujuan pendidikan

Melalui perencanaan pembiayaan yang dikelola dengan baik, terdapat implikasi secara langsung pada peserta didik. Di antaranya adalah:

### **1. Peningkatan prestasi belajar siswa di MA Al-Furqon**

Setelah mengalami proses belajar perubahan, seseorang mengalami perubahan tingkah laku, sikap, dan pengetahuan, yang dikenal sebagai prestasi belajar siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa di MA Al-Furqon lebih baik dalam belajar karena manajemen pembiayaan pendidikan. Ini menunjukkan bahwa peningkatan prestasi belajar siswa benar-benar terjadi, seperti yang ditunjukkan oleh lomba yang diadakan untuk mengetahui seberapa jauh peningkatan prestasi belajar siswa.

### **2. Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran di MA Al-Furqon**

Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran di MA Al-Furqon menyimpulkan bahwa pembiayaan yang diberikan untuk meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran sangat penting untuk peserta didik karena siswa yang lebih baik akan dihasilkan dari sarana yang berkualitas. Mulai dari pengadaan, pemeliharaan, perbaikan, hingga pengembangan, sarana dan prasarana telah diawasi oleh pihak Yayasan.

### **3. Kepuasan peserta didik terhadap layanan Pendidikan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik dan wali merasa puas dengan layanan pendidikan di MA Al-Furqon karena manajemen pembiayaan pendidikan yang baik. Peserta didik juga merasa puas dengan kegiatan pendukung dan fasilitas yang memenuhi kebutuhan siswa. Dua faktor yang menentukan kualitas layanan pendidikan adalah proses pendidikan dan hasil pendidikan.

## **PENUTUP**

Untuk meningkatkan kualitas siswa, manajemen pembiayaan pendidikan di MA Al-Furqon mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan pembiayaan. Kegiatan perencanaan keuangan termasuk pembuatan anggaran pembiayaan berbasis sekolah serta pengembangan rencana kegiatan dan anggaran sekolah. Menerima dan mengeluarkan dana juga merupakan bagian dari pelaksanaan pembiayaan pendidikan. MA Al-Furqon melakukan evaluasi pembiayaan sebagai tahap ketiga setelah transaksi. Laporan bulanan dan triwulan kemudian dikirim ke kepala sekolah, Badan Administrasi Keuangan Daerah, dan Dinas Pendidikan. Sementara penerapan manajemen pembiayaan pendidikan untuk meningkatkan kualitas siswa berdampak pada peningkatan beberapa aspek penting: a) prestasi akademik siswa di MA Al-Furqon; b) sarana dan prasarana pembelajaran yang lebih baik; dan c) kepuasan siswa dengan layanan akademik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Afrizal. (2016). *Meode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. PT Raja Grafindo Persada.
- Atmodiwirio, S. (2000). *Manajemen pendidikan Indonesia*. Ardadizya Jaya.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications, Inc. <https://www.pdfdrive.com/qualitative-quantitative-and-mixed-methods-approaches-e91943566.html>
- Daulai, A. F. (2021). POLITIK KEBIJAKAN PEMERINTAH TENTANG PENDIDIKAN ISLAM DALAM SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL. *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.30829/taz.v10i1.1017>
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Panduan Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) Tahun Pelajaran 2017/2018*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ekowati, T. E., Sunandar, S., & Murniati, N. A. N. (2020). MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR ISLAM AR RAHMAHKECAMATAN SURUH. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.26877/jmp.v9i1.6836>
- Imron, M. J. (2016). MANAJEMEN PEMBIAYAAN SEKOLAH. *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 1(1), Article 1.
- K, R. F. (2018). PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.30659/pendas.2.1.43-64>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis* (R. Holland, Ed.; 2nd ed.). SAGE Publications, Inc.
- Muhajir, N. M. N., Bachtiar, M., & Fauzi, A. (2023). Pentingnya Manajemen Pembiayaan dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 4684–4689. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.14207>
- Mursalina, Saidah, & Suryani, Y. (2022). MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN MENUJU PENDIDIKAN YANG BERMUTU. *UNISAN JURNAL*, 1(3), Article 3.
- P, F. W. (2013). Pembiayaan Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 19(4), Article 4. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v19i4.310>
- Solehan, S. (2022). Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3046>
- Sugiyono, S. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Ulmadevi, U., Hanani, S., Junaidi, J., Zakir, A. E., & Ridha, A. (2023). Analisis Pembiayaan Pendidikan di Taman Kanak-Kanak menurut Pemikiran Karl Marx. *Jurnal Basicedu*, 7(6), Article 6. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6719>